

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pembangunan Nasional, anak termasuk anak usia sekolah dan remaja merupakan sasaran prioritas dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan keluarga, masyarakat, dan bangsa. Di bidang pembangunan kesehatan, pembinaan dimulai sejak dalam kandungan, masa bayi, kualitas, balita, usia sekolah, masalah remaja, dewasa, dan lanjut usia. Dan pembinaan pada anak usia sekolah dan remaja dilaksanakan di dalam lingkungan dalam sekolah dan luar sekolah dengan pendekatan program Usaha Kesehatan Sekolah / Madrasah (UKS / M) dan Program layanan Kesehatan Peduli Remaja (Dinkes Prov DKI Jakarta, 2018b).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan wadah untuk berbagai program seperti Kesehatan Reproduksi, Gizi, Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA, Pengendalian Penyakit, Kesehatan Lingkungan, Promosi Kesehatan, Pengobatan sederhana dan lain-lain. Wadah ini menjadi penting dan strategis, karena pelaksanaan program melalui UKS jauh lebih efektif dan efisien serta berbudaya unguikit lebih besar (Kemenkes RI, 2015).

Upaya kesehatan sekolah melalui sekolah yang dikenal dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya strategi untuk menjangkau kelompok umur usia sekolah, sudah dikembangkan sejak beberapa dekade yang lalu. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah mengalami pasang surut dari waktu ke waktu, sehingga selalu memerlukan peningkatan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektoral di Provinsi DKI Jakarta. Hal ini bertujuan untuk lebih mensinergikan pelaksanaan program kesehatan anak sekolah di Provinsi DKI Jakarta dan lebih terintegrasi secara Lintas program dan Lintas sektoral sehingga akselerasi pembinaan dan pelaksanaan UKS dapat tercipta. Sekolah sehat merupakan salah satu program yang terdapat di dalam UKS (Tim Pembina UKS, 2010).

Beberapa definisi lainnya tentang sekolah sehat adalah sekolah yang secara terus menerus menguatkan kapasitasnya sebagai tempat yang sehat untuk tinggal, belajar, dan bekerja. Kesehatan tidak hanya berupa keadaan tanpa penyakit tetapi merupakan keadaan sehat baik secara fisik, sosial, emosional. Sekolah sehat adalah sekolah yang mengikutsertakan para petugas kesehatan dan pendidikan, guru, murid, orang tua, dan tokoh masyarakat dalam upaya mempromosikan kesehatan. Sekolah sehat adalah sekolah yang memberikan upaya menciptakan wilayah yang sehat dan aman. Sekolah sehat adalah sekolah yang memberikan pendidikan keterampilan dasar kesehatan. Sekolah sehat adalah sekolah yang menyediakan akses pelayanan kesehatan. Sekolah sehat adalah sekolah yang menerapkan kebijakan dan praktik promosi kesehatan (Depkes RI, 2004).

Perlu diketahui pentingnya program sekolah sehat agar meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Apabila program sekolah sehat tidak berjalan maka dampak yang dirasakan pada anak usia sekolah dan remaja kurang mendapatkan informasi mengenai berbagai gangguan kesehatan dan penyakit yang dapat menghambat pengembangan potensi anak. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu bagian yang bertanggung jawab atas program sekolah sehat, sasaran pelaksanaan program ini peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya dengan tujuan agar dapat melakukan pembiasaan berperilaku PHBS (Dinkes Prov DKI Jakarta, 2018a).

Secara garis besar, pelaksanaan program model sekolah sehat dengan menerapkan Trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini diharapkan seluruh masyarakat sekolah ikut berpartisipasi agar berjalan secara optimal melalui pendekatan 4M (*Man, Money, Material, dan Method*). Melalui pendekatan tersebut, program model sekolah sehat dapat dilakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut. Dalam pelaksanaan program ini juga berdasarkan petunjuk teknis tidak menggunakan *machine*

dan *market*, karena penerapan program tersebut tertuju pada peserta didik dan masyarakat sekolah. Dengan terlaksananya program ini tentu akan menjadikan sekolah/ madrasah menciptakan lingkungan kehidupan yang mencerminkan hidup sehat (Dinkes Prov DKI Jakarta, 2018a).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini penulis juga ingin mengetahui gambaran pelaksanaan program sekolah sehat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yang akan dilaksanakan untuk memperoleh hasil akhir program sekolah sehat yang berkelanjutan. Oleh karena itu penulis membuat laporan magang dengan judul **“Gambaran Pelaksanaan Program Sekolah Sehat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019”**

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pelaksanaan Program Sekolah Sehat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran seksi Kesehatan Keluarga di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019.
3. Mengetahui gambaran input (SDM, anggaran, sarana dan prasarana, metode) Pelaksanaan Program Sekolah Sehat di Dinas Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2019.
4. Mengetahui gambaran proses (orientasi pelaksanaan sekolah/ madrasah sehat, penyediaan sarana dan prasarana, asesmen awal, pelaksanaan sekolah/ madrasah sehat, bimbingan teknis, asesmen akhir, analisis hasil asesmen awal dan asesmen akhir, monitoring dan evaluasi) dalam gambaran Pelaksanaan Program Sekolah Sehat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019.
5. Mengetahui gambaran output Pelaksanaan Program Sekolah Sehat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019.

1.3 Manfaat

1.3.1 Mahasiswa

1. Mengetahui permasalahan pelaksanaan sekolah sehat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
2. Memperoleh pengetahuan mengenai pelaksanaan program sekolah sehat di Dinas Kesehatan DKI Jakarta
3. Menjalin hubungan harmonis dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta untuk memperluas jaringan sebagai bekal di kemudian hari
4. Sebagai sarana memperkaya wawasan yang didapat selama masa perkuliahan dengan aplikasi yang ada di tempat kerja
5. Sebagai sarana evaluasi dan refleksi diri serta pengembangan keterampilan baru untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon sarjana kesehatan masyarakat

1.3.2 Institusi

1. Membina hubungan yang baik dengan pihak Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas pendidikan dengan melibatkan tenaga yang terampil dalam proses kegiatan magang.

1.3.3 Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

1. Memanfaatkan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan operasional di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
2. Membangun kerjasama yang saling menguntungkan serta bermanfaat baik pihak Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dengan Institusi.